

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Struktur populasi itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang sebanyak 2.846 ekor dengan jumlah populasi anak itik (16,97%), jantan muda (10,26%), betina muda (22,07%), jantan dewasa (12,90%) betina dewasa (37,81%), dan di Kecamatan Kamang Magek sebanyak 2.254 ekor dengan jumlah populasi anak itik (14,51%), jantan muda (3,37%), betina muda (22,58%), jantan dewasa (15,08%) betina dewasa (44,45%)
2. Jumlah populasi aktual ( $N_a$ ) di Kecamatan Tilatang Kamang sebanyak 1.443 ekor, jumlah populasi efektif ( $N_e$ ) 1.095 ekor, laju *inbreeding* per generasi ( $\Delta F$ ) 0,00046, dengan rasio itik jantan dewasa dan betina dewasa adalah 1:3 dan jumlah populasi aktual ( $N_a$ ) di Kecamatan Kamang Magek sebanyak 1.342 ekor, jumlah populasi efektif ( $N_e$ ) 1.015 ekor, laju *inbreeding* per generasi ( $\Delta F$ ) 0,00049, dengan rasio itik jantan dewasa dan betina dewasa adalah 1:3. Peternak itik Kamang di Kecamatan Tilatang Kamang memelihara banyak anak itik dan itik betina sebagai penghasil telur untuk tujuan pembibitan. Sementara itu, di Kecamatan Kamang Magek pemeliharaan itik Kamang lebih difokuskan pada produksi telur untuk konsumsi daripada untuk ditetaskan sebagai telur bibit.

### 5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian disarankan sebagai berikut :

Untuk meningkatkan jumlah populasi itik Kamang, sebaiknya peternak menambah jumlah populasi itik Kamang betina agar dijadikan sebagai bibit.